

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan tentang internalisasi nilai sabar dalam kitab *tanbihul ghafilin* dalam membentuk karakter santri tingkat mahasiswa di pondok pesantren Al-Amien Kediri adalah bentuk pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>50</sup> Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah uraian penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, satu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu sosial.

#### B. Kehadiran Peneliti.

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utama untuk mengumpulkan data.<sup>51</sup> Menurut Sugiyono peneliti kualitatif adalah sebagai human instrumen<sup>52</sup>, berfungsi menetapkan fokus penelitian,

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2018), 9.

<sup>51</sup> Iwan Perdana, *Metode Penyusunan Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris* (Malang: Intimedia, 2014), 49.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 7.

memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Berangkat dari alasan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan, maksudnya peneliti terjun langsung ikut serta di dalam kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amien. Sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat.

Dalam prakteknya peneliti merupakan salah satu santri pondok pesantren Al-Amien. Berdasarkan hal tersebut keberadaan peneliti sangatlah penting dalam melakukan penelitiannya dengan mengamati proses pembelajaran nilai sabar dalam kitab *tanbihul ghafilin* yang diajarkan di pondok pesantren Al-Amien dalam membentuk karakter santri terutama tingkat mahasiswa.

#### C. Lokasi Penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di pondok pesantren Al-Amien Kediri. Pondok pesantren Al-Amien terletak di jalan Raya Ngasinan no 2 Rejomulyo kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu adanya keunikan dan kemenarikan dari pondok pesantren Al-Amien dari segi kedisiplinannya dan juga kegiatan-kegiatannya yang masih dipertahankan seperti pondok salaf pada umumnya.

#### D. Data dan Sumber Data.

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan

menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat berupa data primer dan data sekunder.<sup>53</sup>

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu kitab *tanbihul ghafilin* yang merupakan salah satu kajian kitab kuning di pondok pesantren Al-Amien serta pihak pihak yang berhubungan langsung dengan kegiatan *pengaosan* kitab *tanbihul ghafilin* di pondok pesantren Al-Amien diantaranya adalah Kepala pondok, pengurus, dan santri tingkat mahasiswa di pondok pesantren Al-Amien.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah wawancara serta dokumentasi yang berlangsung selama penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data.

Lincoln dan Guba sebagaimana yang dikutip oleh Salim dan Syahrums dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen (catatan atau arsip). Wawancara, observasi, dan dokumen saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian.<sup>55</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>53</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 137.

<sup>55</sup> Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 114.

## 1. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.<sup>56</sup> Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Sanafiah Faisal sebagaimana yang dikutip Sugiyono observasi dibedakan menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>58</sup> Dimana dalam penelitian ini peneliti merupakan salah satu santri pondok pesantren Al-Amien dan selalu mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren Al-Amien sehingga peneliti mengetahui mengenai data yang diperlukan sebagaimana focus penelitian.

## 2. Interview atau wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

---

<sup>56</sup> Sari, "Internalisasi Nilai," 48.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 226.

<sup>58</sup> *Ibid.*, 227.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala pondok sebagai pengajar kitab *tanbihul ghafilin* untuk memperoleh informasi mengenai nilai sabar yang terkandung dalam kitab *tanbihul ghafilin* serta metode yang digunakan dalam menanamkan nilai sabar yang terkandung dalam kitab *tanbihul ghafilin* kepada santri pondok pesantren Al-Amien. Selain kepada kepala pondok, peneliti juga melakukan wawancara kepada pengurus dan santri pondok pesantren Al-Amien untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana kepahaman santri dalam mempelajari kitab *tanbihul ghafilin* serta kebijakan apa yang dilakukan pihak pesantren dalam menanamkan nilai sabar kepada seluruh santri terutama tingkat mahasiswa.

### 3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>59</sup> Dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto diperlukan sehubungan dengan setting tertentu yang digunakan untuk menganalisis data.<sup>60</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan. Dokumen tersebut berupa profil pondok pesantren Al-Amien, foto kegiatan pengajaran kitab *tanbihul ghafilin* di pondok pesantren Al-Amien, dan dokumentasi tentang hal-hal lain yang terkait dengan penelitian ini. Jadi dengan adanya data dari dokumentasi

---

<sup>59</sup> Ibid., 240.

<sup>60</sup> Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

di pondok pesantren Al-Amien ini, dapat mendukung kebenaran data lain yang berasal dari metode pengumpulan data lain yang diambil.

#### F. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>61</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum di lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data serta menyimpulkan data.

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilih dan memilah, menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan focus penelitian.<sup>62</sup> Dalam hal ini peneliti menulis ulang catatan lapangan yang peneliti buat, kemudian peneliti memilih informasi yang penting dan tidak penting, dan membuang yang tidak perlu agar memudahkan peneliti dalam mengolah data.

Penyajian data merupakan sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.<sup>63</sup> Dengan

---

<sup>61</sup> Ibid, 244.

<sup>62</sup> Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 218.

<sup>63</sup> Afrizal, *Metode Kualitatif* (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2015), 179.

ini data yang sudah direduksi kemudian disusun ke dalam urutan-urutan sehingga strukturnya mudah dipahami.

Menyimpulkan data atau tahap verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan bertujuan agar peneliti mendapatkan kesimpulan yang valid. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, kesimpulan dikaji ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, menyatakan bahwa kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Setelah data disajikan, selanjutnya penulis menarik kesimpulan yang berhubungan dengan focus penelitian yaitu pemahaman nilai sabar, metode dan faktor dalam proses internalisasi nilai sabar di pondok pesantren Al-Amien.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data.

Dalam penelitian ini, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### 1. Triangulasi

Teknik Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam cara dan beberapa waktu. Terdapat

beberapa jenis teknik triangulasi, diantaranya triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber disini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber penelitian yang dipilih. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber yang dipakai adalah hasil wawancara kepada kepala pondok, pengurus dan santri pondok pesantren Al-Amien sebagai sumber data penelitian, kemudian data dianalisis oleh peneliti sehingga memperoleh kesimpulan dan hasil dari analisis kemudian dimintakan persetujuan kepada sumber data atas kebenaran hasil penelitian.

b. Triangulasi waktu.

Waktu berpengaruh terhadap uji keabsahan data. Oleh sebab itu dalam rangka uji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji dari setiap waktu masih mendapat hasil yang berbeda, maka wawancara dan observasi bisa dilakukan secara berulang-ulang hingga peneliti menemukan data yang pasti.

c. Triangulasi teknik.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan

wawancara. Triangulasi teknik disini dilakukan menguji kesamaan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan data hasil wawancara.<sup>64</sup> Setelah data diuji dan hasilnya sama maka data bisa dinyatakan valid

## 2. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan sumber data yang baru. Hal tersebut dilakukan tidak hanya untuk mempererat hubungan antara peneliti dengan narasumber, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas kepercayaan.

## 3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, melakukan pengecekan kembali, apakah data yang telah ditemukan tersebut merupakan data yang benar atau salah. Dengan demikian, maka kebenaran data yang dilaporkan bisa lebih pasti kebenarannya dan sistematis.

## H. Tahap-tahap Penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini, melalui tiga tahapan, yaitu:

### a. Tahapan pralapangan

#### 1) Pengajuan judul penelitian

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2018), 369.

- 2) Konsultasi ke dosen pembimbing
  - 3) Mengurus surat perizinan penelitian kepada akademik untuk diserahkan kepada pimpinan/kepala pondok yang dijadikan objek penelitian.
  - 4) Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
  - 5) Menyusun metode penelitian.
  - 6) Menyiapkan kebutuhan penelitian.
- b. Tahapan pekerjaan lapangan
- 1) Melakukan wawancara kepada subjek penelitian
  - 2) Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen
  - 3) Pengolahan data
- c. Tahapan analisis atau interpretasi data
- 1) Mengkaji seluruh data lapangan.
  - 2) Mereduksi data.
  - 3) Melakukan pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap Akhir Penelitian.
- 1) Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.
  - 2) Menyusun data hasil penelitian dengan selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - 3) Perbaiki hasil setelah Konsultasi.